

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dalam bab terakhir ini, penulis menguraikan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi selaras dengan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan pertanyaan penelitian serta kajian teoretis dan temuan lapangan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian sebagaimana diuraikan pada Bab IV, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dari penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan persepsi guru dan kepala sekolah, masih mengandung berbagai persoalan mengingat job deskripsi yang dijadikan landasan hukum untuk pelaksanaan tugas pengawas, tampaknya masih bersifat makro dan umum. Oleh sebab itu, manakala dikonkretkan dalam pelaksanaan, sangat bervariasi tergantung kepada personil pengawas itu sendiri. Konsekuensinya, pengawas saat ini tidak berdasarkan standar operasional prosedur yang rinci sesuai dengan tingkatan jabatan yang telah ditetapkan. Keadaan tersebut, disebabkan belum ada penataan mekanisme pemetaan kebutuhan pengawas mata pelajaran, pengawas manajemen, sistem rekrutmen, penempatan yang sesuai, penilaian kinerja yang baku, dan pengembangan kompetensi profesional pengawas secara terstandar.
2. Hasil pengujian hipotesis, *pertama*, hubungan antara persepsi guru mata pelajaran dengan tugas dan wewenang pengawas negatif. Artinya guru berpandangan bahwa tugas dan wewenang pengawas belum sesuai dengan

harapan guru. *Kedua*, hubungan persepsi kepala sekolah dengan tugas dan wewenang pengawas manajemen sekolah positif. Artinya tugas dan wewenang pengawas, mempunyai hubungan yang signifikan antara persepsi kebutuhan manajemen sekolah dengan kemampuan pengawas.

B. Implikasi

Temuan penelitian yang disimpulkan tersebut, ditinjau dari konteks tugas dan wewenang pengawas sebagai jabatan fungsional dapat memberikan implikasi berikut ini :

1. Belum semua guru mata pelajaran yang dibina oleh pengawas sesuai dengan keahliannya. Hal itu dapat diduga efektivitas, kreativitas guru di kelas kurang tumbuh disebabkan oleh pembinaan langsung dari pengawas sebagai pembimbing, konsultan belum optimal. Sehingga kesan kepada pengawas masih bersifat administratif
2. Karena pengawas belum didukung oleh kompetensi jabatan keahlian spesifik (mata pelajaran atau manajemen sekolah), maka yang menjadi esensi dan substansi pendidikan di kelas yaitu pelayanan guru terhadap individu anak didik kurang memperoleh perhatian lebih mendalam. Selain itu, ada kesan pengawas borongan yang memerankan dirinya sebagai pengawas administrasi sekaligus pengawas mata pelajaran. Sehingga guru berpandangan bahwa pengawas tidak memahami isi pembelajaran, dan dipandang kurang memahami persoalan pembelajaran.

3. Karena pengawas tidak dibekali dengan prosedur, kriteria penilaian, dan pengolahan analisis temuan, maka hasil supervisi kelas atau sekolah, tidak dapat dijadikan dasar pertimbangan pengambilan kebijakan tingkat birokrat lebih tinggi.

C. Rekomendasi

Bertolak dari kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka direkomendasikan berikut ini :

1. Harus ada penataan mekanisme pengawas di Kabupaten Bogor dan Kota Depok melalui :
 - a. Pemetaan wilayah tugas berdasarkan pertimbangan demografi, topografi sekolah
 - b. Pemetaan sekolah khususnya SMU berdasarkan tipologi (A-B-C) atau klaster (kota, kecamatan dan desa)
 - c. Pemetaan kebutuhan jumlah mata pelajaran di setiap wilayah SMU
 - d. Perhitungan rasio pengawas manajemen sekolah dengan pengawas mata pelajaran terhadap jumlah sekolah yang ada pada posisi tipologi dan demografi
 - e. Dirancang sistem dan mekanisme rekrutment pengawas, penempatan, dan pengembangan profesionalisme melalui pendanaan gabungan antara APBN dan APBD

2. Adanya standar tugas dan wewenang pengawas yang lebih spesifik, yang diselaraskan dengan jabatan fungsional pengawas.
3. Perlunya pendidikan dan pelatihan pengawas yang bersifat kontinu, sesuai dengan kebutuhan keahlian dan adanya sertifikasi setiap keahlian. Pelatihan ini dapat dilakukan melalui tahapan :
 - a. Pelatihan dasar calon pengawas
 - b. Pelatihan kekhususan bagi pengawas
 - c. Pelatihan pengembangan profesionalisasi pengawas
4. Bagi yang berminat melakukan penelitian, dapat ditindaklanjuti melalui penelitian dan pengembangan dengan pendekatan eksperimen, khususnya untuk pengawas SMU atau sederajat.

